

Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pelayanan ANC Terpadu Ditinjau Dari Sikap Dan Dukungan Keluarga Di Wilayah Kerja Puskesmas Dau Malang

Woro Tri Utami¹, Wiqodatul Ummah²
Politeknik Kesehatan Wira Husada Nusantara Malang
e-mail : wiqo@whn.ac.id

ABSTRACT

Integrated antenatal care is provided to all pregnant women for detecting as early as possible abnormalities of pregnant women. The coverage of Integrated ANC services has decreased during the covid-19 pandemic. External factors are the mother's attitude and family support. Determining the relationship between attitudes and family support with integrated ANC services during the COVID-19 pandemic in the Dau Malang Health Center Work Area was the purpose of this study. This research method uses an analytical survey method with a cross sectional approach, the population in this study were all pregnant women who were examined in the Dau Malang Health Center Work Area, namely 30 pregnant women, the sample in this study was obtained by Total Sampling of 30 pregnant women. The analysis used is the Chi-Square test. The results of the analysis based on the output results are known from the chi-square test between the attitudes of mothers and Integrated ANC Services with a value of $(0.000) < (0.05)$. While the test between family support and Integrated ANC Services with a value of $(0.000) < (0.05)$. There is a relationship between attitude and family support with integrated ANC services during the COVID-19 pandemic in the Dau Malang Health Center Work Area.

Keywords : Antenatal Care, Attitude, Covid-19 Pandemic, Family Support

ABSTRAK

Pelayanan ANC terpadu bertujuan untuk mendeteksi dini kelainan/gangguan/penyakit yang diderita oleh ibu hamil. Cakupan Pelayanan ANC Terpadu selama pandemi covid-19 mengalami penurunan. Faktor pemicu eksternalnya adalah sikap ibu dan dukungan keluarga. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya hubungan sikap dan dukungan keluarga dengan pelayanan ANC terpadu pada masa pandemi covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Dau Malang. Metode penelitian ini menggunakan metode Survey analitik dengan pendekatan cross sectional, populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang diperiksa di Wilayah Kerja Puskesmas Dau Malang sejumlah 30 ibu hamil, sampel dalam penelitian ini diperoleh dengan cara total sampling sejumlah 30 Ibu hamil. Analisis yang digunakan yaitu uji Chi-Square. Hasil analisis berdasarkan hasil output diketahui dari uji chi-square antara sikap ibu dengan Pelayanan ANC Terpadu dengan nilai $\alpha (0,000) < \alpha (0,05)$. Sedangkan uji antara dukungan keluarga dengan Pelayanan ANC Terpadu dengan nilai $\alpha (0,000) < \alpha (0,05)$. Ada hubungan sikap dan dukungan keluarga dengan pelayanan ANC terpadu pada masa pandemi covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Dau Malang.

Kata kunci : Antenatal Care, Dukungan Keluarga, Pandemi Covid-19, Sikap

PENDAHULUAN

Maternal Mortality Rate (MMR) di Indonesia masih tergolong sangat tinggi. Menurut hasil survei penduduk antar sensus pada tahun 2015, menunjukkan bahwa angka kematian ibu mencapai 305 per 100.000 kelahiran hidup. Indikator *Maternal Mortality Rate* (MMR) merupakan parameter untuk mengukur keberhasilan upaya kesehatan ibu. Jumlah MMR pada tahun 2014 terjadi penurunan yang terbesar yaitu sebesar 204 per 100.000 kelahiran hidup turun menjadi 46 per 100.000 kelahiran hidup (Kementerian Kesehatan RI, Profil Kesehatan Indonesia Tahun, 2019). Jumlah *Maternal Mortality Rate* (MMR) yang masih tergolong tinggi, terutama dalam situasi pandemi COVID-19 perlu mendapatkan perhatian khusus dan menjadi tantangan besar. Data Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 per tanggal 14 September 2020 didapatkan bahwa dari 1.483 kasus terkonfirmasi yang memiliki data kondisi penyerta terdapat 4,9% ibu hamil terkonfirmasi positif COVID-19 (Kementerian Kesehatan RI, 2020).

Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Kementerian Kesehatan (2013) didapatkan bahwa selama periode tahun 2010 sampai dengan tahun 2013, untuk ANC trimester I jumlah kunjungan tahun 2010-2013 hanya berkisar antara 72,3% sampai dengan 81,3%, untuk trimester III (cakupan K4) antara 61,4% sampai dengan 70,0%. Hasil pencapaian tersebut masih sangat jauh dari

target nasional (95%). (Riset Kesehatan Dasar, 2013).

Dari data Propinsi Jawa Timur menunjukkan masih banyak ibu hamil yang belum memenuhi kunjungan cakupan K4, banyak ibu hamil yang melakukan kunjungan ANC pertama namun tidak sampai diteruskan sampai dengan kunjungan ke-4 pada trimester 3, dalam kasus seperti ini banyak ibu hamil yang tidak terpantau kehamilannya oleh petugas Kesehatan. Kondisi tersebut merupakan pemicu dan membuka peluang terjadinya kematian ibu pada saat melahirkan dan bayi yang dikandungnya. Permasalahan tersebut memang harus diantisipasi dengan meningkatkan pengetahuan masyarakat terutama ibu hamil melalui penyuluhan dan melakukan komunikasi interaktif baik kepada ibu hamil maupun keluarga agar dapat memeriksakan kehamilannya sesuai standar yang telah ditetapkan (Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Timur, 2010). Berdasarkan data Pemantauan Wilayah setempat) PWS KIA Cakupan ibu hamil K1 Kabupaten Malang tahun 2019 adalah 100%, sedangkan cakupan ibu hamil K4 sebanyak 75,09 %. Jadi untuk indikator K4 belum mencapai target

indikator standar pelayanan minimal yaitu 100% (Profil Kesehatan Kabupaten Malang, 2019).

Pelayanan ANC terpadu merupakan pelayanan yang diberikan kepada semua ibu hamil secara komprehensif dan berkualitas dengan tujuan untuk bisa mendeteksi secara dini apa saja kelainan atau gangguan yang diderita pada ibu hamil (Kemenkes RI, 2013).

Pelayanan ANC meliputi intervensi medis dan saran kesehatan yang diterima ibu hamil selama kehamilannya sebagai poin kunci dalam meningkatkan kesehatan dan mencegah terjadinya komplikasi selama kehamilan (Tyastuti & Wahyuningsih, 2016). WHO merekomendasikan jumlah kunjungan ANC sebanyak empat kali kunjungan pada kehamilan normal (Tran & Toan , 2012).

Menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional BKKBN, kunjungan ANC ditinjau dari sikap keluarga ditunjukkan dengan memberikan perhatian dan kasih sayang kepada istri selama kehamilan, memberikan semangat, mengantar istri dalam memeriksakan kehamilan ke fasilitas kesehatan minimal 4 kali kunjungan selama kehamilan, membantu mengingatkan istri untuk memenuhi gizi agar ibu tidak mengalami anemia, merencanakan tempat bersalin, melakukan rujukan ke fasilitas kesehatan sedini mungkin bila terjadi hal-hal menyangkut

kesehatan selama kehamilan dan menyiapkan biaya persalinan (Nasional, 2013).

Cakupan kunjungan ANC terpadu di Wilayah Kerja Puskesmas Dau 91,92 % masih belum memenuhi dari target yang ditentukan yaitu sebanyak 100%. Berdasarkan hasil wawancara pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di Wilayah Kerja Puskesmas Dau pada tanggal 6 Mei 2021 terhadap 10 ibu hamil yang ada di desa Sumbersekar didapatkan data bahwa 7 orang (70%) mengatakan sudah melakukan pemeriksaan ANC terpadu, sedangkan 3 orang (30%) mengatakan belum mendapatkan pelayanan ANC terpadu.

Berdasarkan beberapa alasan diatas sikap dan dukungan keluarga sangat dibutuhkan oleh ibu hamil untuk mendapatkan pelayanan apalagi di masa pandemi covid 19, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Dampak Pandemi Covid - 19 terhadap Pelayanan ANC Terpadu ditinjau dari Sikap dan Dukungan Keluarga di Wilayah Kerja Puskesmas Dau Malang”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif survey dengan pendekatan Cross Sectional. Lokasi dalam penelitian ini adalah Tempat penelitian dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Dau. Mulai Bulan Mei-Desember 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah

semua ibu hamil yang diperiksa di Wilayah Kerja Puskesmas Dau Malang yaitu sebanyak 30 ibu hamil. Sampel pada penelitian ini adalah semua ibu hamil yang diperiksa di Wilayah Kerja Puskesmas Dau Malang berjumlah 30 ibu hamil. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan sampling jenuh atau total sampling yaitu dengan mengambil semua anggota populasi menjadi sampel. Variabel Independen dalam penelitian ini adalah sikap dan dukungan keluarga. Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah Pelayanan ANC terpadu. Penelitian ini menggunakan jenis data primer. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, instrument pengumpulan data yang digunakan pada variabel pelayanan ANC adalah menggunakan catatan kunjungan *Antenatal Care* pada buku KIA, sedangkan variabel sikap menggunakan skala *Likert*. Masing-masing kuesioner telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Data dianalisa menggunakan *chi square*.

HASIL

Distribusi responden berdasarkan usia, dari responden sebanyak 40 ibu hamil yang memeriksakan kehamilan di Puskesmas Dau Kabupaten Malang 2021, mayoritas adalah ibu yang berusia 20-35 tahun sebanyak 28 responden (70,0%).

Distribusi responden berdasarkan pendidikan, sebagian besar responden memiliki Pendidikan terakhir SD/MI sebanyak 23 responden (57,5%). Distribusi responden berdasarkan paritas, sebagian besar responden memiliki paritas multipara yaitu sebanyak 22 responden (55%).

Tabel 1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan Pelayanan ANC Terpadu

Pelayanan ANC Terpadu	Frekuensi	Presentase
Sesuai	31	77,5
Tidak sesuai	9	22,5
Total	40	100

Dapat dilihat dari Tabel 1 bahwa distribusi responden pada Pelayanan ANC Terpadu, mayoritas mendapatkan Pelayanan ANC terpadu sesuai jadwal yaitu sebanyak 31 responden (77,5%).

Tabel 2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan sikap ibu

Sikap Ibu	Frekuensi	Presentase
Positif	18	45
Negatif	22	55
Total	42	100

Dapat dilihat dari Tabel 2 bahwa sebanyak 22 responden (55%) memiliki sikap yang negatif tentang pelayanan ANC.

Tabel 3 Distribusi frekuensi responden berdasarkan dukungan keluarga

Sikap Ibu	Frekuensi	Presentase
Mendukung	22	55
Tidak mendukung	18	45
Total	42	100

Dapat dilihat dari Tabel 3 bahwa sebanyak 22 responden (55%) mendapatkan dukungan dari keluarga.

Tabel 4 Tabulasi silang antara Sikap Ibu dengan Pelayanan ANC Terpadu

Pelayanan ANC Terpadu	Sikap Ibu				Asymp. Sig (2-tailed)
	Negatif		Positif		
	F	%	F	%	
Tidak Sesuai	9	100	0	0	0,002
Sesuai	13	41,9	18	58,1	
Total	22	55	18	45	

Dapat dilihat dari Tabel 4 bahwa distribusi responden berdasarkan tabulasi silang antara pelayanan ANC terpadu dengan sikap ibu menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang memiliki sikap positif mendapatkan pelayanan ANC terpadu yaitu sebanyak 18 responden (58,1%).

Tabel 5 Tabulasi silang antara dukungan keluarga dengan Pelayanan ANC Terpadu

Pelayanan ANC Terpadu	Dukungan Keluarga				Asymp. Sig (2-tailed)
	Tidak mendukung		Mendukung		
	F	%	F	%	
Tidak Sesuai	7	77,8	2	22,2	0,025

Sesuai	11	35,5	20	64,5
Total	18	45	22	55

Dapat dilihat dari Tabel 5 bahwa distribusi responden berdasarkan tabulasi silang antara pelayanan ANC terpadu dengan dukungan keluarga didapatkan bahwa sebagian besar responden yang tidak mendapat dukungan dari keluarga mendapatkan pelayanan ANC terpadu tidak sesuai yaitu sebanyak 7 responden (77,8%).

Dapat dilihat dari Tabel 5 Dari hasil analisis berdasarkan hasil output diketahui dari uji chi-square antara Pelayanan ANC Terpadu ditinjau dari Sikap Ibu dengan nilai α (0,002) $<$ α (0,05), yang menunjukkan bahwa ada hubungan Pelayanan ANC Terpadu ditinjau dari Sikap Ibu di Puskesmas Dau Kabupaten Malang. Sedangkan uji antara Pelayanan ANC Terpadu ditinjau dari dukungan keluarga dengan nilai α (0,025) $<$ α (0,05) artinya ada hubungan Pelayanan ANC Terpadu ditinjau dari dukungan keluarga di Puskesmas Dau Kabupaten Malang.

PEMBAHASAN

Mengidentifikasi Pelayanan Kunjungan ANC Terpadu di Puskesmas Dau Kabupaten Malang

Distribusi responden pada Pelayanan ANC Terpadu, mayoritas mendapatkan Pelayanan ANC terpadu sesuai jadwal yaitu sebanyak 31 responden (77,5%). Setiap ibu hamil memiliki hak untuk memperoleh pelayanan kesehatan

yang berkualitas selama masa hamil agar dapat menjalani kehamilan yang sehat, bersalin dengan aman dan selamat, melahirkan bayi yang sehat dan berkualitas. Kondisi pandemi Covid-19 saat ini menyebabkan berubahnya beberapa hal dalam pelayanan, petugas kesehatan harus mengubah metode pelayanan. Memberikan pendidikan kesehatan selama kehamilan kepada ibu hamil, ibu bersalin dan ibu menyusui untuk menggunakan masker ketika hendak berkunjung ke fasilitas kesehatan dan bersedia memberikan informasi tentang status kesehatannya jika ternyata sudah didiagnosa sebagai Orang Dalam Pemantauan (ODP), Pasien Dalam Pengawasan (PDP) atau terkonfirmasi COVID-19. Bidan dalam memberikan pelayanan kesehatan khususnya pelayanan ANC berdasarkan pedoman yang sudah ditetapkan oleh pemerintah dan mematuhi protocol berdasarkan zona Covid-19 (Kementerian Kesehatan RI, 2020).

Asumsi peneliti, selama adanya Pandemi Covid 19 hampir semua responden sudah melakukan pemeriksaan kehamilan sesuai jadwal yang sudah ditentukan oleh bidan, ibu hamil beserta keluarga masih melakukan pemeriksaan kehamilan sehingga mampu menjalani kehamilan dengan sehat, bersalin dengan selamat, dan melahirkan bayi yang sehat dan berkualitas dan mendapatkan edukasi terkait kehamilan dan kepatuhan terkait Protokol Kesehatan di masa Pandemi

Covid agar Bayi dan Ibu Hamil sehat dan terlindung dari Virus Corona.

Mengidentifikasi sikap ibu terhadap pelayanan ANC terpadu di Puskesmas Dau Kabupaten Malang

Distribusi sikap responden didapatkan sebanyak 22 responden (55%) memiliki sikap yang negatif tentang pelayanan ANC.

Sikap itu dapat mempengaruhi perilaku lewat suatu proses pengambilan keputusan yang teliti dan beralasan. Secara sederhana teori ini menjelaskan bahwa seseorang akan melakukan suatu perbuatan apabila memandang perbuatan itu positif dan bila ia percaya bahwa orang lain ingin agar ia melakukannya. Sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek. Allport menjelaskan bahwa sikap mempunyai tiga komponen pokok: Kepercayaan (keyakinan), ide, konsep terhadap suatu objek, Kehidupan emosional atau evaluasi terhadap suatu objek dan Kecenderungan untuk bertindak (*tend to behave*) (Notoatmodjo, 2012). Sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek. Dengan terbentuknya sikap yang positif terhadap pentingnya ANC ibu hamil dapat melakukan pemeriksaan kehamilan pada tenaga kesehatan sehingga dapat memantau kondisi ibu dan janin, sehingga cakupan pelayanan ANC tercapai sesuai target (Fasiha, 2017)

Asumsi peneliti bahwa sikap ibu hamil positif kecenderungan untuk mempunyai perilaku yang positif sehingga perilaku itu memunculkan perbuatan untuk melakukan pemeriksaan kehamilan walaupun di masa Pandemi Covid 19 dikarenakan sikap positif muncul bisa karena fasilitas kesehatan yang lengkap kemudian kenyamanan tempat praktek kemudian secara pengetahuan ibu banyak mendapatkan beberapa informasi serta edukasi terkait pentingnya penjangaan Kesehatan terutama pandemi covid dimana bidan praktik mengatur jarak penyediaan handsanitizer. Sebaliknya sikap yang negative apabila ditingkatkan terus pengetahuan terkait ANC maka kemungkinan sikap akan berubah menjadi positif secara perlahan.

Mengidentifikasi dukungan keluarga terhadap pelayanan ANC terpadu di Puskesmas Dau Kabupaten Malang

Distribusi responden berdasarkan dukungan keluarga, sebanyak 22 responden (55%) mendapatkan dukungan dari keluarga. Dukungan keluarga adalah sikap, tindakan dan penerimaan keluarga, atas kondisi anggota keluarganya yang hamil dengan segala konsekuensinya. Dukungan keluarga terhadap ibu hamil misalnya dengan menemani ibu hamil memeriksa kehamilannya, mengingatkan untuk rajin memeriksakan kehamilannya, dan sebagainya. Bagaimanapun keluarga merupakan orang paling dekat dengan ibu hamil (Sari & Kusparlina, 2017).

Menurut asumsi peneliti dukungan keluarga menjadikan ibu lebih rajin melakukan pemeriksaan kehamilan. Salah satu dukungan yang bisa diberikan adalah mengantar sampai ditempat pemeriksaan, memastikan kondisi kehamilan, keterlibatan psikologis dalam menerima pesan dari bidan dan penjagaan ibu hamil terkait dengan Pandemi Covid bahwan ibu lebih rentan tertular Covid sehingga selain mengantar keluarga juga diharapkan selalu terlibat dalam kegiatan pemeriksaan kehamilan dan mengingatkan melakukan pemeriksaan kehamilan penggunaan protokol kesehatan ditempat pemeriksaan.

Menganalisis Hubungan Pelayanan ANC terpadu dimasa pandemi Covid 19 di tinjau dari sikap dan dukungan keluarga di Puskesmas Dau Kabupaten Malang

Distribusi responden berdasarkan tabulasi silang antara pelayanan ANC terpadu dengan sikap ibu menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang memiliki sikap positif mendapatkan pelayanan ANC terpadu yaitu sebanyak 18 responden (58,1%). Dari hasil analisis berdasarkan hasil output diketahui dari uji chi-square antara Pelayanan ANC Terpadu ditinjau dari Sikap Ibu dengan nilai $\alpha (0,002) < \alpha (0,05)$, yang menunjukkan bahwa ada hubungan Pelayanan ANC Terpadu ditinjau dari Sikap Ibu di Puskesmas Dau Kabupaten Malang.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Chaerunnisa (2014), yang

menyatakan bahwa sikap berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan antenatal care pada ibu hamil di Puskesmas Mamajang Kota Makassar tahun 2014 ($\alpha = 0,043 < \alpha = 0,05$) (Chaerunnisa, Darmawansyah, & Nurhayani, 2014). Hasil ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Fasiha (2017) ada hubungan sikap ibu hamil terhadap pentingnya Antenatal care dengan nilai p value 0,039 (Fasiha, 2017).

Sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek. Sikap juga merupakan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak dan juga merupakan pelaksanaan motif tertentu. Sikap juga dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal salah satunya adalah pengalaman tentang apa yang telah dan sedang kita alami akan ikut membentuk dan mempengaruhi penghayatan kita terhadap stimulus (Mamalango, Rumayar, & Maramis, 2019).

Terbentuknya sikap dipengaruhi oleh pengalaman pribadi, kebudayaan, orang lain yang dianggap penting, media massa, institusi atau lembaga pendidikan itu sendiri dan lembaga agama, serta faktor emosi dalam diri individu. Untuk meningkatkan sikap positif ibu terhadap pentingnya Antenatal care dapat melalui penyuluhan kesehatan, pendekatan terhadap tokoh masyarakat, organisasi keagamaan (pengajian, majelis Taklim, dll). Dengan terbentuknya sikap yang positif

terhadap pentingnya ANC ibu hamil dapat melakukan pemeriksaan kehamilan pada tenaga kesehatan sehingga dapat memantau kondisi ibu dan janin, sehingga cakupan ANC terpadu tercapai sesuai target (Zuchdi, 2015).

Asumsi peneliti sikap yang baik dan respon mendukung terhadap perawatan ibu hamil sehingga kunjungan ANC pada ibu hamil optimal dimungkinkan karena dapat untuk mengantisipasi kemungkinan-kemungkinan yang tidak diinginkan selama kehamilan. Pentingnya antisipasi ini adalah membentuk sikap yang baik terhadap pelaksanaan antenatal care pada ibu hamil. Dalam sikap positif, ibu hamil kecenderungan mendekati, menyenangkan dan mengharapkan adanya pelayanan ANC terpadu. Sedangkan dalam sikap negatif, kecenderungan tindakannya adalah menjauhi, menghindari, membenci dan tidak menyukai adanya pelayanan ANC terpadu.

Distribusi responden berdasarkan tabulasi silang antara pelayanan ANC terpadu dengan dukungan keluarga didapatkan bahwa sebagian besar responden yang tidak mendapat dukungan dari keluarga mendapatkan pelayanan ANC terpadu tidak sesuai yaitu sebanyak 7 responden (77,8%). Dari hasil analisis berdasarkan hasil output diketahui dari uji chi-square antara Pelayanan ANC Terpadu ditinjau dari dukungan keluarga dengan nilai $\alpha (0,025) < \alpha (0,05)$

artinya ada hubungan Pelayanan ANC Terpadu ditinjau dari dukungan keluarga di Puskesmas Dau Kabupaten Malang.

Hasil ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa ada hubungan antara dukungan suami dengan ketepatan jadwal kunjungan antenatal care pada ibu hamil trimester III di Desa Bagi Kecamatan/ Kabupaten Madiun tahun 2017 ($\alpha = 0,012 < \alpha = 0,05$) (Sari & Kusparlina, 2018). Hasil ini juga sesuai dengan penelitian menyatakan bahwa ada hubungan antara dukungan suami dengan kunjungan ANC pada ibu hamil di Puskesmas Kecamatan Kembangan Jakarta Barat ($\alpha = 0,038 < \alpha = 0,05$; OR= 3,92) (Syamsiah & Pustikasari, 2014).

Dukungan keluarga merupakan bentuk sikap, tindakan dan penerimaan keluarga terhadap kondisi istri yang memerlukan pelayanan ANC terpadu sesuai jadwal untuk mengetahui kondisi kehamilannya. Bentuk- bentuk dukungan keluarga yang dapat diberikan diantaranya adalah dukungan informasi yang meliputi pemberian nasihat, pengarahan, ide-ide atau informasi lain yang dibutuhkan terkait dengan pemeriksaan ANC secara tepat. Kemudian ada bentuk dukungan penghargaan dengan memberikan pengakuan dan perhatian terhadap kondisi kehamilan istri. Selanjutnya ada dukungan secara instrumental, yang dapat dilakukan melalui mengantar istri periksa dan membiayai pemeriksaan ANC. Selain itu

diperlukan juga dukungan secara emosional, yang dilakukan melalui memperhatikan, mendengarkan keluhan, bersimpati dan berempati terhadap kondisi istri (Sari & Kusparlina, 2017). Data penelitian menunjukkan bahwa dari sebanyak 22 ibu yang mendapatkan dukungan suami tentang pelayanan ANC terpadu terdapat 20 ibu yang melakukan pemeriksaan ANC secara tepat, sehingga dapat disimpulkan bahwa dukungan keluarga tentang pelayanan ANC terpadu ditunjukkan dengan melakukan pemeriksaan ANC terpadu sesuai jadwal.

Asumsi peneliti, peran keluarga sebagai lingkungan yang paling dekat dengan ibu hamil berhubungan dengan motivasi dan juga psikologi ibu untuk melakukan kunjungan antenatal care ke fasilitas pelayanan kesehatan terutama di masa pandemi COVID-19. Untuk meningkatkan kualitas kesehatan dan proses adaptasi, dibutuhkan peran keluarga sebagai salah satu bagian dari dukungan sosial guna menjadi sistem pendukung anggota keluarganya. Apabila dukungan sosial dan keluarga ibu hamil semakin kuat, maka ibu akan cenderung termotivasi untuk melakukan kunjungan *antenatal care*. Berdasarkan uraian di atas, peneliti berpendapat bahwa ibu dengan hubungan keluarga yang baik akan meningkatkan kepatuhan kunjungan antenatal care sehingga status kesehatannya lebih baik.

KESIMPULAN

Mayoritas responden mendapatkan Pelayanan ANC terpadu sesuai jadwal yaitu sebanyak 31 responden (77,5%). Mayoritas responden memiliki sikap yang negatif tentang pelayanan ANC yaitu sebanyak 22 responden (55%). Distribusi responden berdasarkan dukungan keluarga sebanyak 22 responden (55%) mendapatkan dukungan dari keluarga. Ada Hubungan Sikap dan Dukungan Keluarga dengan Pelayanan ANC Terpadu pada Masa Pandemi Covid - 19 di Puskesmas Dau Kabupaten Malang

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada Yayasan BMST. Direktur Politeknik Kesehatan Wira Husada Nusantara Malang, seluruh staff dan dosen yang telah mendukung penelitian ini serta pihak puskesmas dau yang telah memberikan ijin dan membantu penelitian ini sampai selesai.

REFERENSI

Kementerian Kesehatan RI. (2019). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2018*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Chaerunnisa, A., Darmawansyah, & Nurhayani. (2014). Hubungan Perilaku Ibu Hamil terhadap.

Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Timur. (2010). *Profil Kesehatan Propinsi Jawa Timur 2010*. Surabaya: Badan Penerbit Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Timur.

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KUNJUNGAN ANTENATAL CARE PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS KECAMATAN KEMBANGAN JAKARTA BARAT TAHUN 2013. (2013).

Fasiha. (2017). Hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap pentingnya pemeriksaan Antenatal care di Puskesmas Namtabung

Kecamatan Selaru Kabupaten Maluku Tenggara Barat. 2.

Kemenkes RI. (2013). *Profil Kesehatan Indonesia 2013*. Jakarta.

Kementerian Kesehatan RI. (2020). *Pedoman Pelayanan Antenatal, Persalinan, Nifas dan Bayi Baru Lahir di Era Adaptasi Kebiasaan Baru*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

Mamalanggo, A., Rumayar, A., & Maramis, F. (2019). Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap Ibu Serta Dukungan Petugas Kesehatan Dengan Kunjungan Antenatal Care (Anc) Di Puskesmas Ranotana Weru Kota Manado.

Nasional, B. K. (2013). *Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), Kementerian Kesehatan.

Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Profil Kesehatan Kabupaten Malang. (2019). *Profil Kesehatan Kabupaten Malang Tahun 2019*. Malang.

Riset Kesehatan Dasar. (2013). *RISET KESEHATAN DASAR*. Jakarta: BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN RI.

Sari, R., & Kusparlina, E. (2017). Hubungan Dukungan suami dengan ketepatan Antenatal care di Desa Bagi Kabupaten Madiun. *lobal Health Science*, 2(3), 260-265.

Sari, R., & Kusparlina, E. (2018). HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN KETEPATAN. *Seminar Nasional dan Presentasi Hasil-Hasil Penelitian Pengabdian Masyarakat*, 263-271.

Syamsiah, N., & Pustikasari, A. (2014). FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KUNJUNGAN ANTENATAL CARE PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS KECAMATAN KEMBANGAN JAKARTA BARAT TAHUN 2013. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*.

Tran, & Toan, K. (2012). Factors Associated with Antenatal Care Adequacy in Rural and Urban Contexts-Results from Two Health and Demographic Surveillance Sites in Vietnam. *BMC Health Services Research*.

Tyastuti, S., & Wahyuningsih, H. P. (2016). *Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Jakarta Selatan: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Zuchdi, D. (2015). *PEMBENTUKAN SIKAP. Cakrawala Pendidikan*.